



PT. BPR DANA USAHA

bprdanausaha@gmail.com
www.bprdanausaha.com
(021) 6299486 / WA 0812-80-33677
Jl. Gunung Sahari Raya No. 6
Jakarta Pusat 10720

DIAUDIT OLEH
**KAP RUCHENDI, MARDJITO,
RUSHADI & REKAN**
AUDITOR
WIDJOJO KUSUMO, AKT, CPA

ANNUAL REPORT 2021

DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN ADALAH ANGGOTA PENJAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

PENGANTAR DIREKSI

Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, PT. BPR Dana Usaha telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi BPR kami. Kami berjuang melawan imbas pandemi Covid19 dan melakukan penyelamatan dana himpunan bank secara maksimal mengingat dunia perbankan memasuki tahun. BPR juga terus mendukung program subsidi KEMENKEU untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi debitur kami. BPR juga terus menagih dan mengupayakan penyelamatan dan pengembalian dana kredit bermasalah hingga NPL Kembali 0%. Menurunkan bunga, memperpanjang kredit yang masih dipakai untuk Usaha, dan meminimalkan biaya provisi dan administrasi kredit menjadi Usaha kami membantu beban debitur imbas pandemi. Alhasil, terjadi penurunan laba di tahun 2021 ini. Pasar BPR menjadi lebih sempit, namun pengurus memilih untuk tetap konservatif dalam pemberian dana mengingat pendanaan kami adalah dari nasabah bukan sebuah perusahaan efek atau *venture capitalist*. Kami memutuskan untuk bersifat *prudent* untuk kepentingan pemegang saham, nasabah, pengurus, pegawai, dan juga OJK. Kredit bank diutamakan untuk UMKM yang memiliki karakter, Usaha, dan jaminan yang cukup. Direksi fokus memangkas NPL dengan mediasi secara mandiri terhadap nasabah bermasalah ataupun melalui penjualan agunan. Alhasil, BPR tetap melaba dan mampu mempertahankan karyawan existing.

Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan dan juga pihak otoritas tentang kinerja bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Dana Usaha. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan professional oleh Audit KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi, dan Rekan, dengan AKP Widjojo Kusumo. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh *stakeholders* PT. BPR Dana Usaha akan kami terima dan pelajari dengan baik.

Direksi,
PT. BPR Dana Usaha

TTD

Khoe Kwok Tjhong
Direktur Utama

TTD

Felicia Heryanto
Direktur

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. INFORMASI UMUM | 4 |
| 1. KEPENGURUSAN | 4 |
| 2. KEPEMILIKAN : | 5 |
| 3. PERKEMBANGAN USAHA | 5 |
| 4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN | 8 |
| 5. LAPORAN MANAJEMEN | 9 |
| a) Struktur Organisasi | 9 |
| b) Bidang Usaha: | 9 |
| c) Teknologi Informasi | 9 |
| d) Perkembangan dan Target Pasar | 9 |
| e) Kantor | 10 |
| f) Mitra Usaha | 11 |
| g) Kepemilikan Saham BPR oleh Pengurus | 11 |
| h) Transparansi Hubungan Keuangan atau Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham | 11 |
| i) Sumber Daya Manusia | 12 |
| j) Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus | 12 |
| k) Perubahan Penting | 12 |
| B) LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN | 13 |
| 1. Neraca | 13 |
| 2. Laba/ Rugi | 15 |
| 3. Perubahan Ekuitas | 16 |
| 4. Laporan Arus Kas | 17 |
| 5. Kualitas Aktiva Produktif | 27 |
| CATATAN LAPORAN KEUANGAN | 29 |
| C. Opini Akuntan Publik | 32 |
| D. Disclosure | 34 |
| 1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | 34 |
| a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan | 34 |
| b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa | 34 |
| e. Penempatan Pada Bank Lain | 34 |
| e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan) | 35 |
| f. Kredit Yang Diberikan | 35 |
| g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan | 35 |
| h. Agunan Yang Diambil Alih | 35 |
| j. Aset Tidak Berwujud | 36 |
| k. Aset Lain - Lain | 36 |
| n. Utang Pajak | 36 |
| o. Simpanan | 36 |
| p. Simpanan Dari Bank Lain | 36 |
| p. Dana Setoran Modal - Kewajiban | 37 |
| q. Kewajiban Imbalan Kerja | 37 |
| r. Modal Pinjaman | 37 |
| s. Kewajiban Lain - Lain | 37 |
| t. Modal | 37 |
| u. Saldo laba | 38 |
| w. Beban Operasional | 38 |
| y. Beban Non Operasional | 38 |
| z. Taksiran Pajak penghasilan | 38 |
| z. Sitem Informasi Akuntansi | 39 |
| SURAT UNTUK MANAJEMEN | 42 |



LAPORAN TAHUNAN 2021

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi Ketentuan Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, maka disusunlah Laporan Tahunan PT. BPR Dana Usaha Tahun 2021. Diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT. BPR Dana Usaha selama Tahun 2021 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Lie Heryanto
- Komisaris : Pelita Yanti

Lahir di Jakarta pada 18 September 1960, Bapak Lie Heryanto telah memulai karir perbankan sejak mengakuisisi BPR Anugerah Artasentosa Prima untuk pertama kalinya di tahun 1990. Beliau kemudian mengakuisisi BPR Dana Usaha di 2007 dan terus mengawasi kebijakan-kebijakan yang diambil para pengurus untuk menciptakan BPR yang sehat dan berkualitas sebagai Komisaris Utama. Ketegasan dan kerja keras menjadi karakter pengawasan beliau sehingga memberikan BPR Dana Usaha keberanian untuk selalu memilih tindakan yang prudent dalam keadaan ekonomi tak menentu di DKI Jakarta. Pak Lie Heryanto juga merupakan pemegang saham pengendali BPR Dana Usaha. Di waktu senggangnya, beliau gemar membaca koran guna menambah ilmu pengetahuan dan mencari peluang berinvestasi.

Lahir di Palembang, 29 Agustus 1969, Ibu Pelita Yanti memulai karir perbankannya dari jenjang kasir, Direktur, dan kini Komisaris BPR sejak tahun 1994. Dengan latar belakang MIPA Biologi (S-1) dari Universitas Negeri Sriwijaya Palembang dan pengalaman bekerja dalam bidang perbankan yang cukup lama, beliau merupakan seorang pengawas yang piawai dalam membina perkembangan usaha BPR. Keahlian beliau dalam menjembatani peraturan yang berlaku dengan pengalaman real berhasil memberikan pengarahan yang menyeluruh tanpa benturan kepentingan dalam memonitoring SDM, penggalangan dana simpanan, dan pencairan kredit. Dalam waktu senggangnya, Ibu Yanti gemar menghabiskan waktu bersama putera dan suami tercinta.

DEWAN DIREKSI

- Direktur Utama : Khoe Kok Tjhong (Wijaya Khoe)
- Direktur : Felicia Heryanto
- Direktur Kepatuhan : Felicia Heryanto

Lahir di Jakarta, 9 April 2022, Bpk. Wijaya merupakan lulusan S1 Universitas Pancasila, jurusan Ekonomi Manajemen dan telah lama menempuh karir di bidang pembiayaan sejak tahun 2005. Sesuai membina pengalaman di bank umum, beliau mulai berkecimpung dalam membina BPR sejak tahun 2011. Beliau memiliki keahlian dalam membina relasi dengan nasabah dan bertugas dalam pencairan dan pengawasan kredit secara berkesinambungan. Di waktu luang, beliau aktif bersepeda Bersama kawan dan meluangkan waktu bersama anak anak dan cucu tercinta.

Lahir di Jakarta, 26 Januari 1990, Felicia Heryanto menjabat Direktur sekaligus Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan di BPR Dana Usaha sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menempuh S-1 dengan jurusan Ekonomi di University of California, Los Angeles dan S-2 Hukum di Universitas Indonesia. Setelah menempuh awal karirnya di bidang konsultasi bisnis selama 2 tahun, beliau terjun di dunia BPR sejak tahun 2013. Ibu Felicia bertugas dalam pengurusan

operasional bank layaknya pengambilan keputusan transaksi internal maupun eksternal bank, penyusunan laporan eksternal bank, dan penggalangan dana simpanan sekaligus penyaluran dana idle antar bank. Ibu Felicia adalah anak dari Komisaris Utama yang sekaligus adalah Pemegang Saham Pengendali BPR. Di sela-sela kesibukannya, Ibu Felicia selalu menyempatkan diri untuk berwisata.

PEJABAT EKSEKUTIF

- PE Audit Intern : Shervi Hoyusnandar
- PE Manajemen Risiko : Novia Santi
- PE Kepatuhan : Novia Santi
- PE APU-PPT (Calon) : Novia Santi

Lahir di Jakarta, 16 Juli 1990, Ibu Shervi Hoyusnandar sudah mulai meniti karir sebagai Akuntan BPR setelah lulus perguruan tinggi S-1 jurusan Akuntansi dari Universitas Yayasan Administrasi Indonesia (YAI). Setelah mendalami masalah pembukuan, pemindahan sistem manual ke komputerisasi, dan penyusunan laporan keuangan, beliau diangkat menjabat PE Audit Intern BPR Dana Usaha sejak 2017. Shervi bertugas mengawasi transaksi operasional bank dan memberikan opini dan saran kepada Direktur Utama tentang kondisi keuangan dan kegiatan operasional usaha perusahaan. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Audit Interen dan para pengurus BPR.

Lahir di Jakarta, 6 November 1989, Novia Santi memiliki latar belakang Pendidikan S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI. Sebelumnya bekerja sebagai staff administrasi dan pembukuan, Ibu Novia Santi diangkat sebagai PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan BPR karena kepiawaiannya dalam memberikan makna terhadap laporan keuangan dan tata kelola bank. Setelah menjalani acara sosialisasi maupun bimbingan dari Direktur Kepatuhan, Novia diangkat sebagai PE APU-PPT tgl. 27 Maret 2020. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU-PPT ini dengan para pengurus BPR.

2. KEPEMILIKAN :

| No | Nama Pemegang saham | Lembar saham | Nominal | % |
|----|---------------------|--------------|---------------|-----|
| 1 | Lie Heryanto | 40,000 | 4.000.000.000 | 80 |
| 2 | Hanny Santoso | 10,000 | 1.000.000.000 | 20 |
| | Jumlah | 50,000 | 5.000.000.000 | 100 |

Susunan kepengurusan dan kepemilikan Bank tertera diatas telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 10/448/DKBU/PLBPR tanggal 14 Agustus 2008 dan telah diaktekan berdasarkan akte keputusan rapat No. 32 tanggal 18 Juli 2008 oleh Notaris Weliana Salim dan telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-20972 tanggal 3 September 2008.

3. PERKEMBANGAN USAHA

A. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN BPR

(1) Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha (selanjutnya disebut PT. BPR Dana Usaha) didirikan di kota Jakarta. Mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keterangan melanjutkan usaha Bank Pasar sesuai dengan surat No Kep.090/DBR/11/3/1971 tanggal 27 Maret 1971 dan didirikan berdasarkan akta pendirian perusahaan No 12 tanggal 5 November 1970 dari notaris Syahrim Abdulmanan, SH di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman surat No. Y.A.5/73/1 tanggal 18 April 1974. Produk Jasa Keuangan BPR Dana Usaha adalah Kredit, Deposito, dan Tabungan dengan pangsa pasar pegusaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan penduduk sekitar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai akta nomor 45 tgl. 08 Maret 2021 Notaris Charles Hermawan, SH., M.Kn. dengan persetujuan KEMENKUMHAM no.AHU-AH.01.03-0152988 tgl. 09-03-2021.

(2) Tanggal Mulai Beroperasi PT. BPR Dana Usaha adalah Tahun 1974, sebelum diakuisisi oleh Pemegang Saham existing di tahun 2007

(3) Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar: Bank Perkreditan Rakyat

(4) Nama dan Tempat Kedudukan



PT. BPR DANA USAHA
BANK PERKREDITAN RAKYAT

Nama BPR : PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha
Badan Hukum : Perseroan Terbatas
Bidang Usaha : Bank Perkreditan Rakyat
Tempat Kedudukan : Jl. Gunung Sahari Raya No.6
Jakarta Pusat 10720
Telepon : (021) 629-9486 / 625-1679
Faximile : (021) 612-0201

B. IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi Usaha BPR kami. Direksi fokus mempertahankan nasabah existing, memberikan bunga kompetitif untuk calon debitur baru, dan pemberantasan kredit bermasalah melalui pendekatan personal dan penjualan aset jaminan. Alhasil, NPL 0% namun kredit menurut hanya di angka Rp 15 milyar. Untuk menghentikan beban biaya bunga dan idle di tahun sebelumnya, sehingga penghimpunan Deposito pun hanya tercapai Rp 6 milyar. Direksi juga melemparkan dana idle sepanjang tahun pada Deposito antar BPR dan memperoleh pendapatan Rp 274 juta. Pendapatan bunga Deposito antarbank memang lebih kecil dari kredit, namun dinilai lebih aman di tengah situasi pandemic Covid19. Alhasil BOPO minim di angka 50%, dan ROA tinggi di angka 12%, Cash Ratio 33% dan BPR tetap melaba di angka Rp 2.5 Milyar.

C. RASIO KEUANGAN

| No. | Rasio-rasio | Desember 2021 | Desember 2020 |
|-----|------------------------------|---------------|---------------|
| 1 | KAP | 0% | 1.38% |
| 2 | KPMM | 108.50% | 45.19% |
| 3 | NPL | 0% | 0% |
| 4 | PPAP | 100% | 100% |
| 5 | Return On Asset (ROA) | 11.86% | 12.30% |
| 6 | BOPO | 49.98% | 53.42% |
| 7 | Cash Ratio (CR) | 32.86% | 5.62% |
| 8 | Loan to Deposito Ratio (LDR) | 96% | 78.82% |

KAP

Rasio KAP BPR di tahun 2021 adalah 0%, merupakan peningkatan kualitas aktiva dari tahun 2020 dengan Rasio 1.38%. Hal ini dikarenakan adanya kualitas kredit yang membaik karena adanya pelunasan kredit macet Jahja Sutedja dengan plafond 650.000 ribu dan penyelamatan kredit melalui lelang atas debitur macet Riky.

KPMM

Modal Bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), yaitu perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) tercatat sebesar 109%, peningkatan performa dari tahun sebelumnya dikarenakan 95% kredit memiliki agunan tanah dan bangunan yang dibebani Hak Tanggungan sempurna. Hal ini juga didukung komitmen pemegang saham untuk menyisihkan 200.000 ribu laba dan meningkatkan laba di tahun menjadi 350.000 ribu dan cadangan umum dipertahankan di angka 3.000.000 ribu.

NPL dan PPAP

Aktiva Produktif Bank terdiri dari kredit yang diberikan Rp 15.297.056 ribu dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 4.169.909 ribu, dari Aktiva Produktif tersebut tergolong Non Lancar sebesar RP 0 ribu, sehingga Non Performing Loan (NPL) adalah 0% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 0%. Performa kredit tidak lebih baik dari target NPL 5% diakibatkan penjualan aset jaminan melalui KPKNL nasabah macet an. Ibu M. Mariati dan pelunasan oleh nasabah Kartini (400.000 ribu dan 850.000 ribu) yang menjual aset jaminannya secara sukarela guna pelunasan bank. Namun demikian, BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun PPAP kredit yang diberikan.

ROA dan BOPO

Sedangkan Rentabilitas Bank tercermin dari Return On Asset (ROA) mencapai 12% dan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 50%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang tetap konsisten dalam monitoring pengembalian maupun penagihan kewajiban nasabah walaupun hal ini disertai dengan kenaikan biaya SDM namun dengan BOPO bank yang tetap rendah. BOPO bank efisien dan memiliki potential untuk memberikan penawaran bunga kredit yang lebih bersaing di tahun depan.

CR dan LDR

Likuiditas Bank yang meliputi Cash Ratio tercatat 33%, menunjukkan high liquidity untung mengimbangi Loan To Deposit Ratio (LDR) tercatat 96% dari sebelumnya 79% di 2019. Kedua hal ini membuktikan likuiditas BPR yang terus stabil dan efisiensi tinggi. LDR tinggi namun likuiditas ikut tinggi ini diakibatkan adanya simpanan bank lain di BPR kami dengan periode jatuh tempo dibawah 3 bulan.

D. NPL DAN PENJELASANNYA

Non Performing Loan (NPL) adalah 0% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 0%. Hal ini merupakan peningkatan performa kredit sebagaimana diakibatkan pelunasan nasabah macet an. Riky dan Jahja Sutdeja. Tidak ada penghapusbukuan kredit di tahun 2021. BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun PPAP kredit yang diberikan. Namun BPR tetap waspada karena adanya penurunan kualitas kredit lain dari debitur Jahja Sutedja (Kol 2) dan debitur existing karena adanya efek pandemic yang berkelanjutan sampai dengan tahun berikutnya.

| Kolek | NAMA | BAKI DEBET (RIBUAN) | PENYEBAB | PENANGGULANGAN |
|-------|----------------|---------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Mukti Rahardjo | 1.000.000 | Kebangkrutan Usaha | SP1 dan SP2, tatap muka berkunjung dengan debitur yang berjanji melanjutkan proyek, dan jika tidak kunjung berhasil akan menjual aset jaminannya. |
| | Liu Xiang | 1.750.000 | | |

E. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH

Tidak ada penambahan produk dan/atau jaringan kantor

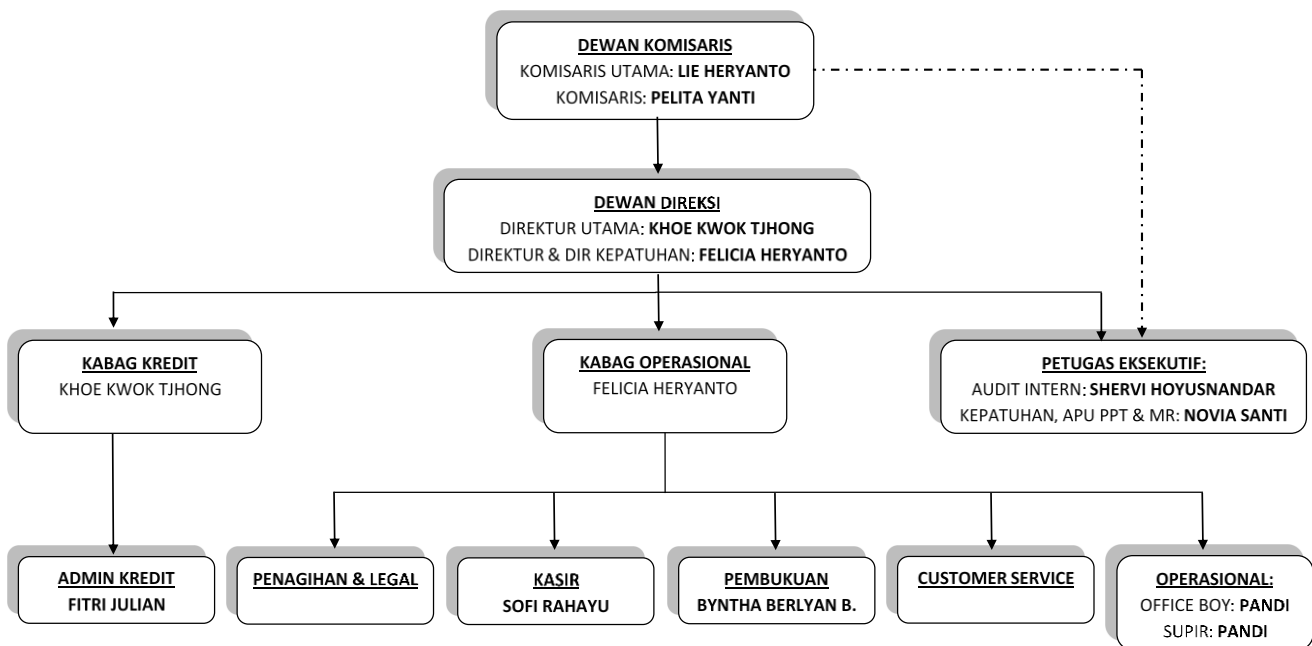
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Upaya Perbaikan Kinerja.

- i. Langkah Penyelesaian Kredit Bermasalah.
 1. Memberikan teguran dan peringatan.
 2. Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan.
 3. Melakukan penyelamatan kredit dengan upaya Restrukturisasi Kredit dengan penjadwalan ulang.
 4. Meminta debitur melakukan penjualan asset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper kredit
 5. Melakukan penjualan jaminan yang di ambil alih melalui jalur pelelangan sesuai Hukum yang berlaku.
- ii. Upaya Menghindari Kerugian.
 - Efisiensi biaya dengan membatasi penggunaan telepon, listrik dan air. Maintenance dan tanggung jawab tiap pribadi BPR mesin kantor dan penggunaan alat-alat kantor serta monitoring / pencatatan biaya BBM kendaraan operasional BPR maupun fasilitas penggantian biaya transport yang hanya digunakan untuk kegiatan operasional bank. Asuransi berkala mobil dan kendaraan kantor untuk pencegahan pengeluaran berlebihan yang tidak diduga.
 - Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari resiko kredit macet yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dari posisi karakter, legal, Usaha, cash flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan. Dimana semua faktor ini disurvei langsung dan dinilai oleh 2 pihak berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.
 - Menarik atau menyita jaminan secepatnya bagi pinjaman yang tergolong macet, tidak mampu melakukan pembayaran, bangkrut, bermasalah secara hukum, maupun penyerahan secara voluntary.
 - Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang lebih jauh memadai (memikirkan amortisasi atau keadaan nilai pasar kedepannya) dan sedapat mungkin diikat secara hukum.
 - Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.
 - Tetap monitor kredit lancar, pengembalian bunga dan pokoknya maupun perpanjangannya dengan kunjungan Usaha dan jaminan
- iii. Memelihara Kelancaran Operasional.
 - Menciptakan suasana kerja yang tenang, aman dan tertib.
 - Pembayaran upah dan gaji yang cukup jasmani bagi seluruh insan BPR.
 - Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan sistem dual atau triple control.
 - Mengevaluasi kebijakan kerja dan laporan audit interen dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan
 - Memberikan Pendidikan dimana diperlukan untuk fungsi BPR
 - Memperbaharui aset tetap maupun fasilitas kantor layaknya ATK dan kebutuhan barang elektronik dan jasa lainnya sesuai asas kebutuhan dan keadilan

5. LAPORAN MANAJEMEN

a) Struktur Organisasi



Struktur Organisasi di atas adalah skeleton team BPR dimana BPR tidak merekrut tenaga kerja baru di tahun 2021 dikarenakan Covid19 dan menghormati peraturan Gubernur DKI Jakarta no. 52 tahun 2020 dengan kapasitas kantor maksimal 50% karena adanya gelombang Delta dan Omicron Variants.

b) Bidang Usaha:

- o Berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat
- o Memberikan kredit jangka pendek ke semua pihak di wilayah kerja bank
- o Menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta simpanan lainnya

Kegiatan pokok operasional PT. BPR Dana Usaha antara lain:

- o Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- o Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan.
- o Melakukan kerjasama antar Bank Perkreditan Rakyat, maupun dengan lembaga keuangan lainnya.

c) Teknologi Informasi

- o Sistem Operasional : Aplikasi Retail BPR versi 6.36A
- o Sistem Keamanan : Disaster Recovery Centre (2018-2020, diperbaharui tiap tahun)
- o Penyedia Jasa : PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk kedua jasa tsb. diatas

d) Perkembangan dan Target Pasar

1. Permodalan

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/22/PBI/2004, tanggal 9 Agustus 2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat. Modal disetor PT. BPR Dana Usaha sebesar Rp. 5.000.000.000 (Lima milyar rupiah) dengan Modal Dasar Rp. 8.000.000.000 (Delapan milyar rupiah). Cadangan Umum mencapai 2.850.000 ribu di Desember 2020.

2. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito masyarakat, termasuk deposito dan dimana bila diperlukan, pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, BPR Dana Usaha berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah JABODETABEK.

Upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana adalah sebagai berikut:

- i. Mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan transaksi pembayaran bunga.
- ii. Penyetoran upah dan gaji karyawan BPR kepada rek. Tabungan tiap tiap pengurus dan karyawan untuk membiasakan kebiasaan menabung.
- iii. Meyakinkan kepada masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR Dana Usaha aman dan lebih menguntungkan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- iv. Suku bunga lebih menguntungkan dibanding dengan Bank Umum.
- v. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dengan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan, penyetoran bunga deposito ke bank lain atas nama debitur, dan pengambilan dana dengan pola antar jemput yang tentunya tidak melalaikan kehati-hatian dan tertib administrasi.

3. Penempatan Dana.

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinannya sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, home industri dan jasa lainnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kredit adalah sebagai berikut:

- i. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah.
- ii. Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara debitur dan marketing maupun pengurus BPR.
- iii. Selektif dalam memperluas pangsa pasar untuk pengembangan kepada Usaha yang mengalami kemajuan seperti home industry terutama yang berbasis *online*.
- iv. Mempercepat proses analisa, pencairan kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian dan azas pemberian kredit yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan jaminan kredit.
- v. Memperluas wilayah pemasaran berb asis online dengan pengadaan web dan instagram BPR.
- vi. Memberikan kredit tanpa agunan (KTA) kepada karyawan suatu badan usaha dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan dengan angsuran setiap bulan melalui potong gaji.
- vii. Memperkecil Cost of Funds agar dapat memberikan suku bunga yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah.

BPR juga mengalokasikan dana idlenya kepada Antar Bank Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Pengurus sebelumnya meneliti pemegang saham, pengurus, dan laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR.

e) Kantor

Jumlah : 1
Jenis : Kantor Pusat
Lokasi : Jl. Gunung Sahari Raya No.6, RT002/001
Sawah Besar, Jakarta Pusat 10720
DKI Jakarta

f) Mitra Usaha

| Mitra | Jasa |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1) Akuntan Publik Ruchendi Mardjito, Rishadi & Rekan | Audit KAP |
| 2) Kantor Notaris Suwarni Sukiman, SH, MH., Mkn. | Notaris Jakarta Barat |
| 3) Kantor Notaris Yenny Widjaja, SH, MH, Mkn. | Notaris Jakarta Pusat |
| 4) Kantor Notaris Charles Hermawan, SH, MH, Mkn | Notaris Tangerang |
| 5) Kantor Notaris Maya Veronica, SH, MH, Mkn | Notaris Tangerang (Selatan) |
| 6) Bank BNI Cabang Gunung Sahari | Lalu Lintas Transaksi Keuangan |
| 7) Bank Oke Indonesia | Lalu Lintas Transaksi Keuangan Pinjaman Antar Bank |
| 8) Kantor Hukum SUHADI SH. & Partners | Advokat Hukum |
| 9) PT. Sinergi Prakarsa Utama | Teknologi Informasi Perbankan Disaster Recovery Centre Domain & Hosting Web |
| 10) PT. Rumah Web Indonesia | www.bprdanausaha.com |
| 11) PT.Sarana Solusindo Prima | Pemeliharaan mesin Fotokopi |
| 12) Biro Jasa Lalu Lintas – Guna Jasa | Perpanjangan STNK Kendaraan kantor |

g) Kepemilikan Saham BPR oleh Pegurus

| Nama | Jabatan | Jumlah Saham |
|------------------|-----------------|--------------|
| Lie Heryanto | Komisaris Utama | 80% |
| Pelita Yanti | Komisaris | 0 |
| Khoe Kwok Tjhong | Direktur Utama | 0 |
| Felicia Heryanto | Direktur | 0 |

h) Transparansi Hubungan Keuangan /Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham

| Nama | Hubungan Keluarga Dengan | | | | | | Hubungan Keuangan Dengan | | | | | |
|------------------------|--------------------------|-------|---------|-------|----------------|-------|--------------------------|-------|---------|-------|----------------|-------|
| | Dewan Komisaris | | Direksi | | Pemegang Saham | | Dewan Komisaris | | Direksi | | Pemegang Saham | |
| | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| Dewan Komisaris | | | | | | | | | | | | |
| Lie Heryanto | | √ | √ | | | √ | | | √ | | √ | |
| Pelita Yanti | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Direksi | | | | | | | | | | | | |
| Khoe Kwok T | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Felicia Heryanto | √ | | | √ | √ | | | √ | | √ | | √ |

i) Sumber Daya Manusia

SDM PT. BPR Dana Usaha
31 DESEMBER 2021

| NAMA | JABATAN | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | LAMA KERJA |
|--------------------|--------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lie Heryanto | Komisaris Utama | SMA | Komisaris Utama PT. BPR Dana Usaha dan PT. BPR Anugerah Arta Sentosa Prima | 11 Tahun |
| Pelita Yanti | Komisaris | S-1 | Direktur PT. BPR Dana Usaha | 11 Tahun |
| Khoe Kwok Tjhong | Direktur Utama | S-1 | Direktur Utama PT. BPR Dana Usaha | 1 Tahun |
| Felicia Heryanto | Direktur | S-2 | Komisaris PT. BPR Dana Usaha | 8 tahun |
| Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern | S-1 | Akuntansi PT. BPR Dana Usaha | 8 Tahun |
| Novia Santi | PE Kepatuhan/ Manajemen Risiko dan APU PPT | S-1 | Pembukuan dan Arsip Berkas | 3 Tahun |
| Byntha Berlyan B. | Pembukuan | SMA | Pegawai Administratif | 2 Tahun |
| Sofi | Kasir, CS/ SIE APU PPT | SMA | Kasir | 2 Tahun |
| Fitri Julian | Marketing & Adm Kredit | SMA | Marketing & Administrasi Perkreditan | 1 Tahun |
| Pandi | Driver | SMA | Driver | 4 Tahun |

j) Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus

| NO | Nama | Jabatan | Uang Makan (ribuan) | Gaji (ribuan) |
|----|------------------|-----------------|---------------------|---------------|
| 1 | Lie Heryanto | Komisaris Utama | 0 | 10.000 |
| 2 | Pelita Yanti | Komisaris | 200 /hari | 5.000 |
| 3 | Khoe Kwok Tjhong | Direktur Utama | 285 /hari | 12.000 |
| 4 | Felicia Heryanto | Direktur | 280/ hari | 12.000 |

Fasilitas lain yang diberikan berdasarkan klaim adalah tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, tunjangan komunikasi, tunjangan pendidikan dan iuran bulanan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, perpajakan PPh21.

K) Perubahan Penting

Pengunduran diri M. Nur Solekhudin sebelumnya posisi marketing kredit digantikan oleh Ibu Fitri Julian yang mengemban tanggung jawab administrasi perkreditan. Sdri Sofi ditetapkan sebagai pegawai tetap yang merangkap sebagai Customer Service/ kasir namun setiap transaksi membutuhkan persetujuan Direksi demi asa Dual- checking demi menghindari benturan kepentingan dan pemanfaatan bank guna kepentingan pribadi. Struktur Organisasi 2021 adalah *skeleton team* BPR dimana BPR tidak merekrut tenaga kerja baru di tahun 2021 dikarenakan Covid19 dan menghormati peraturan Gubernur DKI Jakarta no. 52 tahun 2020 dengan kapasitas kantor maksimal 50%

B) LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN¹

1. Neraca

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| ASET | Catatan | 2021 | 2020 |
|---------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas | 2.c.3.1 | 15.543.600 | 26.927.800 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 2.d.3.2 | 150.495.132 | 53.164.647 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 2.e.3.3 | 4.169.909.401 | 5.980.937.748 |
| Penyisihan Kerugian -/- | 2.e.3.3 | (3.027.036) | - |
| Total | | 4.332.921.097 | 6.061.030.195 |
| Kredit yang Diberikan | 2.f.3.4 | 15.297.055.655 | 18.517.818.857 |
| Provisi & Administrasi | 2.f.3.4 | (265.937.504) | (307.604.164) |
| Penyisihan Kerugian -/- | 2.g.3.4 | (62.735.277) | (89.339.093) |
| Total | | 14.968.382.874 | 18.120.875.600 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 2.i.3.5 | 1.918.926.163 | 1.906.252.163 |
| Akumulasi Aset Tetap & Inventaris -/- | | (1.677.374.545) | (1.564.697.291) |
| Total | | 241.551.618 | 341.554.872 |
| Aset Tak Berwujud | 2.j.3.6 | 7.500.000 | 7.500.000 |
| Amortisasi Aset Tak Berwujud -/- | | (6.406.250) | (4.531.250) |
| Total | | 1.093.750 | 2.968.750 |
| Aset Lain-Lain | 2.k.3.7 | 877.814.945 | 1.098.235.961 |
| JUMLAH ASET | | 20.421.764.284 | 25.624.665.378 |

¹Catatan :

Informasi keuangan berikut pertanggal 31 Desember 2021 sudah diaudit oleh Akuntan Publik Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan, selaras dgn Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tgl 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR beserta perubahannya di Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2020 tgl 29 Agustus 2020

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KEWAJIBAN | Catatan | 2021 | 2020 |
|---------------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
| Kewajiban Segera Dibayar | 2.1,3.8 | 955.508.721 | 918.658.891 |
| Utang Bunga | 2.m,3.9 | 17.258.293 | 40.559.653 |
| Utang Pajak | 2.n,3.10 | 82.846.076 | 60.358.306 |
| Simpanan | 2.o,3.11 | | |
| Tabungan | | 1.046.294.087 | 1.262.581.817 |
| Deposito Berjangka | | 6.169.816.093 | 12.450.208.316 |
| Simpanan Dari Bank Lain | 2.p,3.12 | 1.000.000.000 | - |
| Kewajiban Lain-lain | 2.s,3.13 | 306.917.107 | 257.179.279 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 9.578.640.377 | 14.989.546.262 |
| EKUITAS | | | |
| Modal | 2.t,3.14 | | |
| Modal Dasar | | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Modal Belum Disetor | | (3.000.000.000) | (3.000.000.000) |
| Modal Disetor | | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| Saldo Laba | 2.u,3.15 | | |
| Cadangan Umum | | 3.000.000.000 | 3.000.000.000 |
| Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya | | | |
| Laba Rugi Tahun Lalu | | 350.000.000 | 100.000.000 |
| Laba Rugi Tahun Berjalan | | 2.493.123.907 | 2.535.119.116 |
| Jumlah Saldo laba | | 5.843.123.907 | 5.635.119.116 |
| JUMLAH EKUITAS | | 10.843.123.907 | 10.635.119.116 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 20.421.764.284 | 25.624.665.378 |

2. Laba/ Rugi

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--------------------------------------------------|----------------|----------------------|----------------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Bunga | 2.v,3.16 | | |
| Bunga Kontraktual | | 4.922.939.213 | 5.184.081.383 |
| Provisi dan Jasa Administrasi | 2.v | 564.916.660 | 669.187.502 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | 5.487.855.873 | 5.853.268.885 |
| Beban Bunga (-) | 2.w,3.17 | (811.674.193) | (856.072.906) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 2.v,3.18 | 230.923.879 | 432.921.145 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 4.907.105.559 | 5.430.117.123 |
| Beban Operasional | | | |
| Beban Penyisihan Kerugian | 2.w,3.19 | 50.351.166 | 154.104.952 |
| Beban Penyusutan/Amortisasi | 2.w,3.19 | 114.552.254 | 198.444.025 |
| Beban Pemasaran | 2.w,3.20 | 27.840.950 | 19.950.125 |
| Beban Administrasi dan Umum | 2.w,3.21 | 1.800.305.043 | 2.039.014.788 |
| Beban Operasional Lainnya | 2.w,3.22 | 53.494.499 | 70.928.702 |
| Jumlah Beban Operasional | | 2.046.543.912 | 2.482.442.592 |
| Laba (Rugi) Operasional | | 2.860.561.647 | 2.947.674.531 |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 2.x,3.23 | 6.361.215 | 1.103.650 |
| Beban Non Operasional | 2.y,3.24 | (580.000) | (3.890.000) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | | 5.781.215 | (2.786.350) |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | | 2.866.342.862 | 2.944.888.181 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 2.y,3.25 | (373.218.955) | (409.769.065) |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | | 2.493.123.907 | 2.535.119.116 |

3. Perubahan Ekuitas

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| URAIAN | MODAL DISETOR | SALDO LABA | | JUMLAH |
|----------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|-----------------|
| | | CADANGAN UMUM | BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA | |
| Saldo 31 Desember 2019 | 5.000.000.000 | 2.850.000.000 | 2.860.936.919 | 10.710.936.919 |
| Cadangan Umum | - | 150.000.000 | (150.000.000) | - |
| Pembagian Deviden | - | - | (2.610.936.919) | (2.610.936.919) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | 2.535.119.116 | 2.535.119.116 |
| Saldo 31 Desember 2020 | 5.000.000.000 | 3.000.000.000 | 2.635.119.116 | 10.635.119.116 |
| Cadangan Umum | - | - | - | - |
| Pembagian Deviden | - | - | (2.285.119.116) | (2.285.119.116) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | 2.493.123.907 | 2.493.123.907 |
| Saldo 31 Desember 2021 | 5.000.000.000 | 3.000.000.000 | 2.843.123.907 | 10.843.123.907 |

4. Laporan Arus Kas

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2021 | 2020 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI | | |
| Laba/ Rugi Bersih | 2.493.123.907 | 2.535.119.116 |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi : | | |
| Koreksi Laba tahun lalu pembentukan Cadangan | - | (150.000.000) |
| Penyusutan Aset Tetap | 112.677.254 | 196.569.025 |
| Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk : | | |
| Penempatan Pada Bank Lain (Selain Giro) | 3.027.036 | (6.737.913) |
| Kredit Yang Diberikan | (26.603.816) | 16.896.557 |
| Amortisasi : | | |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 1.875.000 | 1.875.000 |
| Provisi/Biaya Transaksi | (41.666.660) | (1.437.502) |
| PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI | | |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | (97.330.485) | 72.941.448 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 1.811.028.347 | (2.633.019.565) |
| Kredit Yang Diberikan | 3.220.763.202 | (563.216.711) |
| Aset Lain - Lain | 220.421.016 | (929.596.621) |
| Kewajiban Segera Dibayar | 36.849.830 | (20.157.188) |
| Utang Bunga | (23.301.360) | 12.913.230 |
| Utang Pajak | 22.487.770 | (64.596.854) |
| Simpanan | | |
| Tabungan | (216.287.730) | 141.307.672 |
| Deposito Berjangka | (6.280.392.223) | 5.001.672.339 |
| Simpanan Dari Bank Lain | 1.000.000.000 | - |
| Pinjaman Yang Diterima | - | (1.213.413.647) |
| Kewajiban Lain - Lain | 49.737.828 | 63.020.133 |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI | 2.286.408.916 | 2.460.138.519 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian/Penjualan Aset Tetap | (12.674.000) | - |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI | (12.674.000) | - |
| ARUS KAS DARI PENDANAAN | | |
| Pembentukan Cadangan Umum | - | 150.000.000 |
| Pembagian Dividen | (2.285.119.116) | (2.610.936.919) |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN | (2.285.119.116) | (2.460.936.919) |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS | (11.384.200) | (798.400) |
| KAS AWAL PERIODE | 26.927.800 | 27.726.200 |
| KAS AKHIR PERIODE | 15.543.600 | 26.927.800 |

3.1 Kas

Jumlah tersebut adalah Saldo Kas per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------|-------------------|-------------------|
| Kas Induk | 15.543.600 | 26.927.800 |
| Saldo Kas | 15.543.600 | 26.927.800 |

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per tanggal neraca :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--------------------------------------------------|--------------------|-------------------|
| Kredit Modal Kerja | 150.495.132 | 53.164.647 |
| Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 150.495.132 | 53.164.647 |

3.3 Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Giro : | | |
| - Bank Oke Indonesia - 0100107200 | 2.605.407.199 | 749.036.650 |
| - Bank Negara Indonesia - 0420258689 | 64.502.202 | 56.901.098 |
| Deposito : | | |
| - PT BPR Sarana Utama Multidana | - | 1.725.000.000 |
| - PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa | - | 1.725.000.000 |
| - PT BPR Bina Dana Cakrawala | 1.500.000.000 | 1.725.000.000 |
| Saldo Penempatan Pada Bank Lain | 4.169.909.401 | 5.980.937.748 |
| Penyisihan Kerugian -/- | (3.027.036) | - |

Adapun Rincian Pembentukan Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain adalah :

| | | |
|-----------------------------------|------------------|--------------|
| Saldo Awal Tahun | - | 6.737.913 |
| Pembentukan PPAP Tahun Berjalan | 20.636.119 | 5.094.972 |
| Penyisihan (pemulihan) Beban PPAP | (17.609.083) | (11.832.885) |
| Saldo Akhir Tahun | 3.027.036 | - |

3.4 Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut adalah Saldo Kredit Yang Diberikan per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Kredit Modal Kerja | 15.297.055.655 | 18.517.818.857 |
| Saldo Kredit Yang Diberikan | 15.297.055.655 | 18.517.818.857 |
| - Provisi | (171.250.002) | (197.333.336) |
| - Administrasi | (94.687.502) | (110.270.828) |
| PPAP Kredit Yang Diberikan *) | (62.735.277) | (89.339.093) |
| Saldo Kredit Netto | 14.968.382.874 | 18.120.875.600 |

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

| | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo Awal Tahun | 89.339.093 | 72.442.536 |
| Pembentukan Tahun Berjalan | 29.715.047 | 149.009.980 |
| Pendapatan Pemulihan PPAP | (56.318.863) | (132.113.423) |
| Saldo akhir | 62.735.277 | 89.339.093 |

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

| | | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Lancar | 12.547.055.655 | 17.867.818.857 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 2.750.000.000 | 650.000.000 |
| - Kurang Lancar | - | - |
| - Diragukan | - | - |
| - Macet | - | - |
| Jumlah | 15.297.055.655 | 18.517.818.857 |

Kredit Yang Diberikan berdasarkan Keterkaitan terdiri dari:

| | | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| - Terkait | - | - |
| - Tidak Terkait | 15.297.055.655 | 18.517.818.857 |
| Jumlah | 15.297.055.655 | 18.517.818.857 |

3.5 Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Tetap dan Inventaris per tanggal neraca, adalah :

| Keterangan | 31 Desember 2021 | | | |
|------------------------|----------------------|-------------|-------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | |
| Kendaraan Roda 4 | 1.410.350.000 | - | - | 1.410.350.000 |
| Kendaraan Roda 2 | - | 3.000.000 | - | 3.000.000 |
| Inventaris Gol I | 335.260.413 | 9.674.000 | - | 344.934.413 |
| Inventaris Gol II | 160.641.750 | - | - | 160.641.750 |
| Jumlah | 1.906.252.163 | 12.674.000 | - | 1.918.926.163 |
| Akm. Penyusutan | | | | |
| Kendaraan Roda 4 | 1.080.760.420 | 101.293.752 | - | 1.182.054.172 |
| Kendaraan Roda 2 | - | 562.500 | - | 562.500 |
| Inventaris Gol I | 323.295.121 | 10.821.002 | - | 334.116.123 |
| Inventaris Gol II | 160.641.750 | - | - | 160.641.750 |
| Jumlah | 1.564.697.291 | 112.677.254 | - | 1.677.374.545 |
| Nilai Buku | 341.554.872 | | | 241.551.618 |

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.5 Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

| Keterangan | 31 Desember 2020 | | | |
|------------------------|----------------------|--------------------|-------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | |
| - Kendaraan | 1.410.350.000 | - | - | 1.410.350.000 |
| - Golongan I | 335.260.413 | - | - | 335.260.413 |
| - Golongan II | 160.641.750 | - | - | 160.641.750 |
| Jumlah | 1.906.252.163 | - | - | 1.906.252.163 |
| Akm. Penyusutan | | | | |
| - Kendaraan | 904.466.668 | 176.293.752 | - | 1.080.760.420 |
| - Golongan I | 303.187.045 | 20.108.076 | - | 323.295.121 |
| - Golongan II | 160.474.553 | 167.197 | - | 160.641.750 |
| Jumlah | 1.368.128.266 | 196.569.025 | - | 1.564.697.291 |
| Nilai Buku | 538.123.897 | | | 341.554.872 |

3.6 Aset Tidak Berwujud

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Tidak Berwujud per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Aset Tidak Berwujud | 7.500.000 | 7.500.000 |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (6.406.250) | (4.531.250) |
| Saldo Aset Tidak Berwujud | <u>1.093.750</u> | <u>2.968.750</u> |

3.7 Aset Lain-Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Lain - Lain per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Uang Muka Pajak PPh 25 | - | - |
| Premi Asuransi | 6.930.581 | 5.397.369 |
| Sewa Gedung *) | 783.333.329 | 983.333.333 |
| PPh Sewa Gedung | 87.037.035 | 109.259.259 |
| Persediaan Materai | 514.000 | 246.000 |
| Saldo Aset Lain - Lain | <u>877.814.945</u> | <u>1.098.235.961</u> |

Keterangan *) :

Perjanjian sewa Bangunan Ruko Kantor yang telah di lakukan PT BPR Dana Usaha dengan Lie Heryanto Selaku Pihak Pertama pada tanggal 14 September 2020 yaitu 1 unit bangunan gedung kantor dengan fasilitas antara lain : satu aliran Listrik nomor 542100487678, aliran air dari perusahaan Air No: 30023571 (PAM) & 5 sambungan Telepon No: 021 - 6120201, 6251679, 6299486, 6288302 dan 6288335.

Bangunan terletak di jalan Gunung Sahari Raya No 6, Kelurahan Gunung Sahari Utara, Jakarta Pusat

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.7 Aset Lain-Lain (Lanjutan)

Perjanjian Kontrak - Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2025, dengan demikian maka Perjanjian Sewa ini dapat diperpanjang lagi dengan memakai syarat syarat yang akan di tetapkan kemudian.

Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dan pajak atas sewa ditanggung oleh pihak kedua sebesar 10%, jumlah tersebut telah dibayar lunas sesuai kwitansi tersendiri.

3.8 Kewajiban Segera

Jumlah tersebut adalah Saldo Kewajiban Segera per tanggal neraca, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|
| PPh 23 Bunga Tabungan | 413.674 | 956.242 |
| PPh 23 Bunga Deposito | 8.439.557 | 14.080.660 |
| PPh 21 | 2.418.049 | 3.757.234 |
| PPh 23/26 | 300.000 | 60.000 |
| Titipan BPJS Kesehatan Karyawan | 2.256.000 | 451.200 |
| Titipan Lainnya | 903.043.905 | 899.353.555 |
| Imbalan Pasca Kerja | 38.637.536 | - |
| Saldo Kewajiban Segera | 955.508.721 | 918.658.891 |

3.9 Utang Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Utang Bunga per tanggal neraca, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban Bunga Tabungan | 55.241 | 97.099 |
| Beban Bunga Deposito | | |
| - Deposito 1 bulan | 12.603.465 | 38.888.337 |
| - Deposito 3 bulan | 235.612 | 7.398 |
| - Deposito 6 bulan | 192.326 | 243.582 |
| - Deposito 12 bulan | 2.568.905 | 1.323.237 |
| - Deposito Milik Bank Lain 1 Bulan | 1.602.744 | - |
| Saldo Utang Bunga | 17.258.293 | 40.559.653 |

3.10 Utang Pajak

Jumlah tersebut adalah Saldo Utang Pajak per tanggal neraca, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| Pajak Pasal 25 | 82.846.076 | 60.358.306 |
| Saldo Utang Pajak | 82.846.076 | 60.358.306 |

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.11 Simpanan

Jumlah tersebut adalah Saldo Simpanan per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Tabungan : | | |
| - Tabungan Usaha | 1.046.294.087 | 1.262.581.817 |
| Sub Jumlah Tabungan | 1.046.294.087 | 1.262.581.817 |
| Deposito Berjangka : | | |
| - Deposito 1 Bulan | 4.556.016.727 | 11.228.455.559 |
| - Deposito 3 Bulan | 70.000.000 | 20.000.000 |
| - Deposito 6 Bulan | 104.008.923 | 108.930.579 |
| - Deposito 12 Bulan | 1.439.790.443 | 1.092.822.178 |
| Sub Jumlah Deposito Berjangka | 6.169.816.093 | 12.450.208.316 |
| Saldo Simpanan | 7.216.110.180 | 13.712.790.133 |
| Berdasarkan keterkaitannya, Tabungan dibedakan : | | |
| - Tabungan Pihak Terkait | 192.371.518 | 122.383.472 |
| - Tabungan Pihak Tidak Terkait | 853.922.569 | 1.140.198.345 |
| Saldo Tabungan | 1.046.294.087 | 1.262.581.817 |
| Berdasarkan keterkaitannya, Deposito dibedakan : | | |
| - Deposito Pihak Terkait | 5.346.103.836 | 11.057.442.987 |
| - Deposito Pihak Tidak Terkait | 823.712.257 | 1.392.765.329 |
| Saldo Deposito | 6.169.816.093 | 12.450.208.316 |

3.12 Simpanan Dari Bank Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Simpanan Dari Bank Lain per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--------------------------------------|----------------------|-------------|
| PT BPR Multi Sembada Dana | 1.000.000.000 | - |
| Saldo Simpanan Dari Bank Lain | 1.000.000.000 | - |

3.13 Kewajiban Lain-Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Kewajiban Lain - Lain per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Cadangan Biaya Pendidikan | 311.916.750 | 257.177.750 |
| Rekening Penampungan Angsuran Bunga | 357 | 1.529 |
| Rekening Perantara Kas | (5.000.000) | - |
| Saldo Kewajiban Lain - Lain | 306.917.107 | 257.179.279 |

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.17 Beban Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Bunga selama tahun berjalan, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Tabungan Usaha | (36.992.455) | (37.915.917) |
| Deposito | | |
| - 1 Bulan | (617.670.773) | (707.369.315) |
| - 3 Bulan | (3.124.211) | (1.395.345) |
| - 6 Bulan | (7.333.958) | (5.837.157) |
| - 12 Bulan | (88.156.001) | (59.141.127) |
| Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima | - | (8.222.797) |
| Beban Bunga Deposito Antar Bank Passiva | (28.287.695) | - |
| Beban Penjaminan LPS | (30.109.100) | (16.441.248) |
| Beban Bunga Pinjaman diterima Bank Lain | - | (18.750.000) |
| Beban Bunga Pinjaman diterima Adm Kredit | - | (1.000.000) |
| Jumlah Beban Bunga | (811.674.193) | (856.072.906) |

3.18 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|----------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Administrasi Tabungan | 6.648.591 | 3.192.638 |
| Beban Tutup Tabungan | 40.000 | 150.000 |
| Denda Tunggalan Pinjaman | 150.304.323 | 288.271.080 |
| Lain - Lain Selisih Kas | 3.019 | 6.270 |
| Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit | 56.318.863 | 129.468.272 |
| Pendapatan Pemulihan PPAP Tab/Dep | 17.609.083 | 11.832.885 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 230.923.879 | 432.921.145 |

3.19 Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Penyisihan Kerugian selama tahun berjalan, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Penyisihan Kerugian Kredit | 29.715.047 | 149.009.980 |
| Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep | 20.636.119 | 5.094.972 |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian | 50.351.166 | 154.104.952 |
| Beban Penyusutan/Amortisasi | | |
| Beban Penyusutan Kendaraan Roda 4 | 101.293.752 | 176.293.752 |
| Beban Penyusutan Kendaraan Roda 2 | 562.500 | - |
| Beban Penyusutan Gol I | 10.821.002 | 20.108.076 |
| Beban Penyusutan Gol II | - | 167.197 |
| Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud | 1.875.000 | 1.875.000 |
| Jumlah Beban Penyusutan/Amortisasi | 114.552.254 | 198.444.025 |

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.20 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Pemasaran selama tahun berjalan, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| Iklan/Promosi/Pemasaran | 27.597.200 | 19.750.125 |
| Beban Edukasi Masyarakat | 243.750 | 200.000 |
| Jumlah Beban Pemasaran | 27.840.950 | 19.950.125 |

3.21 Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Administrasi dan Umum selama tahun berjalan, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|-------------------------------------------|---------------|---------------|
| Beban Tenaga Kerja : | | |
| - Gaji Karyawan | 878.416.600 | 1.014.577.650 |
| - Honorarium Dewan Komisaris | 254.000.000 | 255.300.000 |
| - BPJS Ketenagakerjaan | 41.333.329 | 41.039.427 |
| - BPJS Kesehatan | 20.697.600 | 17.696.578 |
| - Beban Tenaga Kerja lainnya | 50.147.926 | 19.856.400 |
| Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja | 1.244.595.455 | 1.348.470.055 |
| Beban Pendidikan : | | |
| - Beban Pendidikan/ Pelatihan | 60.979.000 | 64.332.000 |
| Sub Jumlah Beban Pendidikan | 60.979.000 | 64.332.000 |
| Beban Sewa | | |
| - Sewa Gedung Kantor | 222.222.228 | 169.768.519 |
| Sub Jumlah Beban Sewa | 222.222.228 | 169.768.519 |
| Beban Premi Asuransi | | |
| - Asuransi Kendaraan | 15.100.188 | 13.979.490 |
| - Asuransi Gedung & Inventaris | 771.000 | 660.600 |
| Sub Jumlah Beban Premi Asuransi | 15.871.188 | 14.640.090 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| - Bangunan/Gedung | 4.453.100 | 968.000 |
| - Kendaraan Kantor | 21.318.300 | 26.070.710 |
| - Inventaris Kantor | 19.714.603 | 3.499.500 |
| - Lainnya | 180.000 | - |
| Sub Jumlah Beban Pemeliharaan & Perbaikan | 45.666.003 | 30.538.210 |
| Beban Pajak | | |
| - Pajak Bumi dan Bangunan | 5.033.700 | 5.035.628 |
| - Kendaraan Bermotor | 21.282.800 | 21.863.000 |
| Sub Jumlah Beban Pajak | 26.316.500 | 26.898.628 |
| Beban Barang dan Jasa | | |
| - Beban Rekening Listrik | 36.926.171 | 44.306.174 |
| - Beban Rekening Air | 276.095 | 286.316 |

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.21 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

| | | |
|--------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Beban Rekening Telpon Faxmile & Internet | 14.240.202 | 18.293.196 |
| - Beban Percetakan | 595.000 | 400.000 |
| - Beban Materai | 1.268.000 | 499.000 |
| - Beban Kue & Air Minum | 10.200.100 | 9.947.000 |
| - Beban Toiletries | 1.237.102 | 5.401.600 |
| - Beban Peralatan Listrik | 1.214.000 | 2.227.200 |
| - Beban Peralatan Kantor | 1.191.900 | 3.461.900 |
| - Beban Peralatan Furniture | 215.000 | - |
| - Beban Amplop, Buku Tulis Kertas | 585.900 | 2.001.000 |
| - Beban Odner, Tinta & Stempel | 5.992.900 | 4.779.100 |
| - Beban Alat Tulis Kantor | 391.600 | 976.000 |
| - Beban Langganan Surat Kabar | 1.608.300 | 2.237.000 |
| - Beban BBM Harian | 31.884.368 | 33.769.860 |
| - Beban Parkir & Tol | 5.336.000 | 1.856.500 |
| - Beban Notaris/Kehakiman | 5.550.000 | 182.761.053 |
| - Beban Pemasangan Program Software | 60.000 | - |
| - Beban Service Dan Perawatan Software | 36.787.031 | 42.074.387 |
| - Beban Jasa Audit KAP | 9.750.000 | 27.250.000 |
| - Beban Barang & Jasa Lainnya | 19.345.000 | 1.840.000 |
| Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa | 184.654.669 | 384.367.286 |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | 1.800.305.043 | 2.039.014.788 |

3.22 Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Operasional Lainnya selama tahun berjalan , adalah :

| | 2021 | 2020 |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban Administrasi Bank | 3.925.000 | 1.325.000 |
| Beban Tranfer/ Kliring bank | 326.700 | 479.300 |
| Beban Jamuan Makan tamu/ Perjalanan Tamu | 6.864.100 | 1.545.250 |
| Iuran Kebersihan dan Keamanan | 12.920.000 | 33.000.000 |
| Beban Pungutan OJK | 10.562.199 | 9.301.560 |
| Beban Iuran Perbarindo | 18.000.000 | 18.000.000 |
| Beban Operasional Lainnya | 896.500 | 7.277.592 |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | 53.494.499 | 70.928.702 |

3.23 Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Non Operasional selama tahun berjalan, adalah :

| | 2021 | 2020 |
|------------------------------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan Non Operasional Lain lain | 6.361.215 | 1.103.650 |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional | 6.361.215 | 1.103.650 |

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.24 Beban Non Operasional

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Non Operasional selama tahun berjalan :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-------------------------------------|----------------|------------------|
| Beban Non Operasional Lainnya | 580.000 | 3.890.000 |
| Jumlah Beban Non Operasional | 580.000 | 3.890.000 |

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah tersebut adalah perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan selama tahun berjalan, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Peredaran Bruto : | | |
| - Pendapatan Bunga | 4.922.939.213 | 5.184.081.383 |
| - Pendapatan Provisi dan Administrasi | 564.916.660 | 669.187.502 |
| - Pendapatan Operasional Lainnya | 230.923.879 | 432.921.145 |
| Jumlah Peredaran Bruto | 5.718.779.752 | 6.286.190.029 |
| Laba Sebelum Pajak | 2.866.342.862 | 2.944.888.181 |
| Koreksi Fiskal : | | |
| - Jamuan Makan | 6.864.100 | 1.545.250 |
| - PPh 21 | 44.765.100 | 50.301.850 |
| - Tenaga Kerja Lainnya | 2.351.300 | 12.242.600 |
| - Beban Non Operasional | 580.000 | 3.890.000 |
| Penghasilan Setelah Koreksi Fiskal | 2.920.903.362 | 3.012.867.881 |
| - Penghasilan Dari Usaha | 5.718.779.752 | 6.286.190.029 |
| - Penghasilan Dari Luar Usaha | 6.361.215 | - |
| Penghasilan Dari Usaha dan Luar Usaha | 5.725.140.967 | 6.286.190.029 |
| Pembulatan Laba Kena Pajak : | 2.920.903.000 | 3.012.867.000 |
| Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas : | | |
| - Tahun 2021 | 2.448.906.408 | - |
| - Tahun 2020 | - | 2.300.560.678 |
| PKP yang tidak memperoleh fasilitas | 471.996.592 | 712.306.322 |
| Pajak Penghasilan Terutang | | |
| Tahun 2021 | | |
| - 11% x 2.451.630.419,- | 269.379.705 | - |
| - 22% x 469.272.581,- | 103.839.250 | - |
| Tahun 2020 | | |
| - 11% x 2.300.561.442,- | - | 253.061.675 |
| - 22% x 712.306.558,- | - | 156.707.391 |
| Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan | 373.218.955 | 409.769.065 |
| PPh Yang Telah Dibayar PPh 25 s/d November | 290.372.879 | 349.410.759 |
| Utang Pajak | 82.846.076 | 60.358.306 |

5. Kualitas Aktiva Produktif

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | Kredit | Penempatan Pada Bank Lain | Jumlah 2021 |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------|
| 1. Aktiva Produktif | | | |
| - Lancar | 12.547.055.655 | 1.500.000.000 | 14.047.055.655 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 2.750.000.000 | - | - |
| - Kurang lancar | - | - | - |
| - Diragukan | - | - | - |
| - Macet | - | - | - |
| Jumlah | 15.297.055.655 | 1.500.000.000 | 14.047.055.655 |
| 2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan | | | |
| - Dalam Perhatian Khusus | - | - | - |
| - Kurang Lancar (50%) | - | - | - |
| - Diragukan (75%) | - | - | - |
| - Macet (100%) | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |
| 3. Agunan Yang Diperhitungkan | | | |
| - Lancar | - | - | - |
| - Dalam Perhatian Khusus | - | - | - |
| - Kurang lancar | - | - | - |
| - Diragukan | - | - | - |
| - Macet | - | - | - |
| JUMLAH | - | - | - |
| 4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan) | | | |
| - Lancar (0,5%) | 62.735.277 | 3.027.036 | 65.762.313 |
| - Dalam Perhatian Khusus (3%) | - | - | - |
| - Kurang lancar (10%) | - | - | - |
| - Diragukan (50%) | - | - | - |
| - Macet (100%) | - | - | - |
| | 62.735.277 | 3.027.036 | 65.762.313 |
| RASIO - RASIO | <u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif | | 0,00% |
| | <u>Penvisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u> PPAP Yg Wajib Dibentuk | | 100,00% |
| | <i>NPL Bruto</i> Rasio NPL Bruto | | - 0,00% |
| | <i>NPL Netto</i> Rasio NPL Netto | | - 0,00% |

PPAP Yang dibentuk BPR 65.762.313
 PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK -

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | Kredit | Penempatan Pada Bank Lain | Jumlah 2020 |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------|
| 1. Aktiva Produktif | | | |
| - Lancar | 17.867.818.857 | 5.175.000.000 | 23.042.818.857 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 650.000.000 | - | 650.000.000 |
| - Kurang lancar | - | - | - |
| - Diragukan | - | - | - |
| - Macet | - | - | - |
| Jumlah | 18.517.818.857 | 5.175.000.000 | 23.692.818.857 |
| 2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan | | | |
| - Kurang Lancar (50%) | - | - | - |
| - Diragukan (75%) | - | - | - |
| - Macet (100%) | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |
| 3. Agunan Yang Diperhitungkan | | | |
| - Lancar | - | - | - |
| - Dalam Perhatian Khusus | - | - | - |
| - Kurang lancar | - | - | - |
| - Diragukan | - | - | - |
| - Macet | - | - | - |
| JUMLAH | - | - | - |
| 4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan) | | | |
| - Lancar (0,5%) | 89.339.093 | - | 89.339.093 |
| - Dalam Perhatian Khusus (0,5%) | - | - | - |
| - Kurang lancar (10%) | - | - | - |
| - Diragukan (50%) | - | - | - |
| - Macet (100%) | - | - | - |
| | 89.339.093 | - | 89.339.093 |
| RASIO - RASIO | <u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif | | 0,00% |
| | <u>Penvisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u> PPAP Yg Wajib Dibentuk | | 100,00% |
| | <i>NPL Bruto</i> | | - |
| | Rasio NPL Bruto | | 0,00% |
| | <i>NPL Netto</i> | | - |
| Rasio NPL Netto | | 0,00% | |

PPAP Yang dibentuk BPR 89.339.093
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK -

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

ASET

Kas

Kas berada di posisi 46.052 ribu karena disesuaikan dengan kebutuhan keseharian operasional bank dan keamanan aset fisik bank di kantor menjelang libur tahun baru.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terealisasi 104.590 ribu dikarenakan adanya kredit kolek 2 yang belum melunaskan bunga jatuh tempo dan adanya deposito antarbank milik BPR yang belum jatuh tempo pembayaran bunganya.

Penempatan Dana Antar Bank

Penempatan pada bank lain terealisasi 4.169.909 ribu karena Usaha pengurus memberdayakan dana idle dalam penempatan kredit belum maksimal akibat pandemic Covid19, dan dana idle tersebut dialihkan pada Deposito Antar Bank.

Kredit

Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga 15.543.600 ribu dengan pembentukan 100% PPAP di angka (3.027 ribu). Hal ini disebabkan di tengah makin sempitnya lahan penyebaran kredit dana tunai cepat dan pandemic Covid19, BPR memilih untuk tetap konservatif dan tetap melakukan penilaian 5C – Karakter, Kemampuan Berusaha, Cash Flow, Kondisi Ekonomi, dan Jaminan. Nasabah existing diberikan perpanjangan waktu pembayaran pokok dan pengurangan biaya provisi, adm, dan bung ajika terbukti memiliki Usaha terdampak Covid, alhasil nominal kredit tetap stabil. Restrukturisasi ini menjadi tantangan untuk pengurus di kemudian hari untuk dapat lebih lagi mengedepankan kemurahan cost of funds dan kecepatan proses penilaian debitur tanpa mengabaikan kepentingan pengikatan hukum antara bank dan nasabah. BPR berdiri diantara bank umum yang hanya melayani kebutuhan kredit bankable group dan para pemilik Usaha baru yang memiliki karakter bona fide.

Aktiva Non Lancar

Aktiva Non Lancar dalam rupa inventaris tetap di angka 1.918.926 ribu, Penyusutan 1.677.374 ribu, menjadikan nilai buku aset 241.552 ribu karena Direksi memutuskan untuk hemat karena belum ada kebutuhan aset computer maupun gadget di era pandemic ini dan fokus pada pemeliharaan inventaris yang sudah ada dan pembelian disesuaikan dengan operasional bank. BPR hanya membeli 1 buah mobil Innova baru untuk mengimbangi kebutuhan operasional bank karena pemberlakuan sistim ganjil genap di jalan utama kantor BPR.

Aktiva Tak Berwujud dan Aset Lainnya

Aktiva tidak berwujud merupakan web BPR (www.bprdanausaha.com) dengan nilai buku 2.969 ribu dan Biaya Dibayar Dimuka meliputi Premi Asuransi, Biaya Pemeliharaan ARB (Aplikasi Retail BPR) DAN MATERAI terakumulasi 1.094 ribu.

KEWAJIBAN

Kewajiban Segera Dibayar

Di sisi Kewajiban Segera Dibayar, terdapat penurunan dari 918.659 ribu menjadi 955.508 ribu yang disebabkan oleh titipan debitur dari sisa penghasilan lelang asset jaminan di tahun 2018 an. Agung Sahari.

Utang Bunga

Hutang bunga turun dari 40.560 ribu menjadi 17.258 ribu seiring tutup buku tahunan berakhir di tanggal 31 Desember sedangkan Sebagian besar bunga Deposito jatuh tempo di tanggal 31 langsung dibayarkan dan tidak terdapat bunga untuk dibayarkan pada kreditur karena credit line pada Bank Oke karena sudah ditutup di tahun 2021.

Utang Pajak

Hutang pajak mengalami peningkatan dari 27.646 ribu menjadi 82.846 ribu karena banyak nasabah menunggak melunaskan tagihannya di Desember 2021 sehingga pendapatan berada di akhir tahun dan membuat hutang pajak pasal 25 meningkat untuk tutup buku tahun 2021.

Simpanan

Volume Tabungan meningkat dari 1.046.294 ribu disebabkan karena produk Tabungan diminati oleh para debitur untuk mekanisme penampungan autodebet bunga pinjaman. Volume Deposito menurun menjadi 6.169.816 ribu karena Direksi memutuskan untuk mengurangi cost idle fund BPR, sehingga tidak memberikan bunga kamsimal jika belum ada rencana penyaluran kredit.

Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima Bank berada di posisi 0 karena BPR komitmen untuk menggunakan dana dengan cost of fund lebih rendah yakni dari penghimpunan simpanan masyarakat (bunga 6 s.d 8% per annum sesuai LPS) dibanding kredit bank umum dengan bunga 11,25% per annum. BPR menutup fasilitas kredit di bank OKE karena sudah tidak dipakai lagi sejak tahun 2020.

Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-lain terdiri dari Cadangan Biaya Pendidikan dan Rek. Penampungan Angsuran Bunga senilai 306.917 ribu. Kenaikan ini diakibatkan komitmen BPR menyisihkan dana pengembangan SDM 5% dari total biaya Tenaga Kerja tiap tahunnya meskipun belum dapat melakukan kegiatan pelatihan tatap muka karena pandemic.

EKUITAS

Modal

Modal Disetor 5.000.000 ribu sama seperti tahun lalu karena tidak ada rencana penyeteroran modal, namun demikian sesuai komitmen pemegang saham Cadangan Umum tetap di angka 3.000.000 ribu sebagai komitmen pemegang saham untuk pertahanan kekuatan modal BPR dan penambahan likuiditas untuk menerima dan memberikan dana dengan BMPK lebih tinggi lagi secara aman kepada nasabah. Laba ditahan bertambah 200.000 untuk memperkuat modal bank.

Laba

Laba rubi berjalan turun dari 2.944.888 ribu menjadi 2.493.123 ribu karena menurunnya bunga dan biaya perpanjangan atas existing kredit yang diberlakukan atas nasabah terdampak Covid 19. Penurunan pendapatan bunga ini juga dibarengi bertambahnya Upah tenaga kerja akibat tingginya loyalitas karyawan dan meningkatnya Biaya Kesehatan di era pandemi.

LABA-RUGI

Pendapatan Bunga mencapai 4.922.939 ribu, penurunan dari sebelumnya 5.184.081 ribu karena tidak ada peningkatan volume kredit di akhir tahun sehingga Pendapatan Provisi dan Administrasi kredit juga turun dari 669.188 ribu menjadi 564.917 ribu. Pendapatan Operasional Lainnya yang mayoritas adalah denda dari kredit bermasalah juga turun dari 432.921 menjadi 230.924 ribu karena mengurangnya NPL bank seiring penagihan ketat, keringanan subsidi KEMENKEU atas kredit terdampak Covid19, dan kehati-hatian Direksi dalam melempar kredit baru. Ketiga hal ini mendorong Pendapatan Operasional untuk turun dari 2.947.674 ribu menjadi 2.860.562 ribu.

Beban Operasional

Nominal beban bunga turun dari 856.073 ribu menjadi 811.674 ribu karena menurunnya meningkatnya volume Deposito.

Nominal Beban Penyisihan Kerugian menurun dari sebelumnya 154.105 ribu menjadi 50.351 ribu yang disebabkan penyisihan kerugian untuk Deposito antar BPR yang mencapai diatas 4 miliar.

Beban Penyusutan asset-aset BPR terakumulasi 198.444 ribu, menurun menjadi 114.552 ribu di tahun sebelumnya karena pos ini ditambah biaya penyusutan periode 2021 aset existing, mayoritas kendaraan mobil. Beberapa inventaris golongan I dan II banyak juga yang sudah bernilai 0 seperti mesin ketik, printer, computer mapu AC sehingga mayoritas beban penyusutan aset tetap 2021 ini hany berupa amortisasi mobil Innova baru.

Beban pemasaran meningkat menjadi 27.841 ribu dari 19.950 ribu karena BPR mengadaptasi fee marketing berdasarkan success fee dimana marketing lepas untuk kredit memperoleh 0,5 s.d 1% dari plafond kredit. Beberapa metode pemasaran gratis karena iklan koran dialihkan ke media online seperti Instagram, web BPR, dan InDeed untuk kepetingan pemasaran produk bank maupun iklan lowongan kerja. Lowongan kerja juga telah sepenuhnya menggunakan spanduk di kantor fisik BPR karena hal ini jauh lebih efektif dari media massa print yang mahal harganya pula.

Beban Administrasi dan Umum mengalami kenaikan menurun dari 2.039.015 ribu menjadi 1.800.305 ribu. Hal ini disebabkan adanya penurunan beban tenaga kerja seperti kebutuhan testing dan pengobatan mandiri Covid 19. Kami juga tidak lagi merekrut tenaga keamanan dan marketing keliling karena lonjakan pandemic Covid 19.

Beban Operasional Lainnya mengalami penurunan dari 70.929 ribu menjadi 53.494 ribu karena hanya mencakup biaya iuran perbarindo dan pungutan OJK.

Pendapatan Non Operasional

Terdiri dari pendapatan bank dalam rupa biaya roya elektronik BPN dan diskon asuransi yang diberikan kepada perusahaan karena seluruh asetnya dan jaminan nasabah debitur diasuransikan kepada PT. Asuransi Raksa, dibukukan di angka 6.361 ribu kenaikan dari sebelumnya 1.103 ribu.

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional terdiri dari biaya iuran RT/RW yakni senilai 580 ribu saja.

C. Opini Akuntan Publik



Kantor Akuntan Publik

RUCHEHDI, MAARDJITO, RUSHADI & REKAN

Registered Public Accountants - MKAP : 30190113016 Tgl. 30 April 2016

Nomor : 00158/2.1065/AU.2/07/1217-1/1/IV/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi
PT. BPR DANA USAHA
Di
Jakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR DANA USAHA yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penilaiannya material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Jl. Beruang Raya No. 48 Semarang Telp. / Fax. : (024) 6710185
Email : kaprmr@yahoo.co.id

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR DANA USAHA tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporan nomor : 00096/2.0791/AU.2/07/1616-1/1/IV/2021 yang menyatakan Wajar dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut.



WIDJOJO KUSUMO, Akt., CPA.

No. Reg AP : 1217

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Semarang, 13 April 2022



D. Disclosure

1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtanggankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

m. Utang Bunga (Lanjutan)

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

p. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

r. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh;
2. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia;
3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan- cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan
4. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

t. Modal (*Lanjutan*)

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi :

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

z. Sitem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha telah menggunakan perangkat lunak (*Software Akuntansi*) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

BPR Dana Usaha menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR, yakni sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia kecuali untuk (SAK ETAP) Bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2) Transaksi Hubungan Istimewa

*) Daftar Nama Pihak Terkait Tabungan :

| No. Rekening | Nama | Hubungan |
|--------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1201000197 | Michella Heryanto | Putri dari PS & Komisaris Utama |
| 1201000200 | Felicia Heryanto | Direktur & Direktur Kepatuhan |
| 1201000219 | Lie Heryanto | Pemegang Saham & Komisaris Utama |
| 1201000235 | Mariani Santoso | Keponakan dari PS & Komisaris Utama |
| 1201000261 | Pelita Yanti | Komisaris |
| 1201000413 | Achmad Murtandho | Suami dari Komisaris |
| 1201000618 | Achmad Ananda Trinanta QQ Pelita Yanti | Putra dari Komisaris |
| 1201002890 | Wijaya Khoe | Direktur Utama |
| 1201000881 | Novia Santi | PE Kepatuhan/Manajemen Resiko/APU PPT |
| 1201001266 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |

*) Daftar Nama Pihak Terkait Deposito :

| No. Rekening | Nama | Hubungan |
|--------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1203000089 | Achmad Ananda Trinanta QQ Pelita Yanti | Putra dari Komisaris |
| 1203000259 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |
| 1203000518 | Lie Heryanto | Pemegang Saham & Komisaris Utama |
| 1203000623 | Hanny Santoso | Pemegang Saham |
| 1203000763 | Georgia Rei Tanno QQ Felicia Heryanto | Putri dari Direktur & Direktur Kepatuhan/Cucu dari Komisaris Utama |
| 1203000763 | Felicia Heryanto | Direktur & Direktur Kepatuhan |
| 1203000771 | Mariani Santoso | Keponakan dari PS & Komisaris Utama |
| 1203000781 | Tjandrawati Arifin | Istri dari PS & Komisaris Utama |
| 1203001107 | Achmad Murtandho | Suami dari Komisaris |
| 1203000763 | Baron Kai Tanno QQ Felicia Heryanto | Putra dari Direktur & Direktur Kepatuhan/Cucu dari Komisaris Utama |

3) Komitmen dan Kontijensi

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

| | | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| Koreksi : | | |
| Taksiran PPh 29 sebelum Audit | 416.754.000 | 456.070.000 |
| Taksiran PPh 29 sesudah Audit | 373.218.955 | 409.769.065 |
| Lebih (Kurang) Taksiran PPh 25 | <u>43.535.045</u> | <u>46.300.935</u> |

3.26 Rekening Administratif

Rincian Rekening Administratif selama tahun berjalan, adalah :

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Komitmen : | | |
| - Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik | 2.806.944.345 | 1.197.181.143 |
| - Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik | - | 5.000.000.000 |
| Jumlah Komitmen | <u>2.806.944.345</u> | <u>6.197.181.143</u> |
| Kontijensi : | | |
| - Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan | 25.621.958 | 25.621.958 |
| - Tagihan Kontijensi Lainnya | 210.873.999 | - |
| Jumlah Kontijensi | <u>236.495.957</u> | <u>25.621.958</u> |

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

BPR Dana Usaha memiliki komitmen pada nasabah kredit yang belum ditarik senilai 2.806.944 ribu dan fasilitas pinjaman pada Bank Oke yang belum ditarik senilai 5.000.000 ribu sudah ditutup namun demikian likuiditas BPR tinggi di angka 33%. Pada sisi Kontijensi, terdapat Pendapatan bunga dalam penyelesaian dan Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan senilai 210.874 ribu.

KASUS HUKUM

BPR memenangkan 2 kasus hukum di tahun 2021 yang sudah kasasi akibat tuntutan sebagai turut tergugat dari dua debitur macet tapi lunas karena lelang: Tan Soi Huang dan Hardy Wijaya. Terdapat 1 gugatan hukum baru dari debitur Riky perihal lelang pada Desember 2021.

JURNAL KOREKSI & PERPAJAKAN

Sesuai saran Audit KAP, BPR menerima jurnal koreksi dan penghitungan ulang pajak penghasilan PPh25 sebagaimana dipaparkan pada halaman berikut. Jurnal Koreksi kekurangan Taksiran Pajak PPh25 diakibatkan koreksi fiskal positif atas biaya Jamuan Makan, PPh21, Tenaga Kerja Lainnya, dan Beban Non Operasional.

PT. BPR DANA USAHA
USULAN JURNAL KOREKSI
TAHUN 2021

| NO. | KETERANGAN | DEBIT | KREDIT |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| 1. | Kewajiban Lain Lain PPh 25 Utang Pajak (Reklasifikasi) | 416.754.000 | 416.754.000 |
| 2. | Utang Pajak PPh 25 Uang Muka Pajak PPh 25 (Jurnal Offsetting Pajak) | 290.372.879 | 290.372.879 |
| 3. | Utang Pajak PPh 25 Taksiran Pajak PPh 25 (Jurnal Koreksi kekurangan taksiran pajak PPh Badan) | 43.535.045 | 43.535.045 |

4) Management Letter

Semarang, 13 April 2022

No. : 026/KAP.RMR/ML/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Management Letter

Yth. Direksi

PT. BPR DANA USAHA

Jl Gunung Sahari Raya No 6 RT 002/001
Gunung Sahari Utara Jakarta Pusat 10720.

Perihal : Management Letter atas audit laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Aset Tetap

Kondisi :

Pada Aset Tetap dan Inventaris milik PT BPR Dana Usaha, kami menemukan beberapa software yang seharusnya dimasukkan ke dalam Aset Tidak Berwujud, akan tetapi software tersebut dimasukkan ke dalam Aset Tetap dan Inventaris. Berikut daftar beberapa software yang masuk ke dalam Aset Tetap dan Inventaris :

| Nama | Tanggal | Harga | Amortisasi |
|---------------------------------------|------------|---------------------|---------------------|
| Microsoft Office Pro 2013 | 25/05/2016 | 2.700.000,00 | 2.700.000,00 |
| Office 2016 Home Business | 22/03/2017 | 2.850.000,00 | 2.850.000,00 |
| Microsoft Office Home & Business 2016 | 31/05/2018 | 2.975.000,00 | 2.727.076,00 |
| Office Home 2019 | 24/08/2021 | 1.425.000,00 | 148.440,00 |
| Jumlah | | 9.950.000,00 | 8.425.516,00 |

Rekomendasi :

Harus dilakukan jurnal koreksi terhadap perlakuan akuntansi terhadap aset tidak berwujud.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima koreksi jurnal dan akan dilakukan pada bulan April 2022.

**Jl. Beruang Raya No. 48 Semarang Telp. / Fax. : (024) 6710185
Email : kaprmm@yahoo.co.id**

3. Dana Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kondisi :

Terdapat Cadangan Dana Pendidikan pada tahun 2021 sebesar Rp. 311.916.750,00, Bila dibandingkan dengan Cadangan Dana Pendidikan tahun 2020 yang sebesar Rp. 257.177.750,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 54.739.000,- Hal ini menggambarkan belum optimalnya dana pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia untuk digunakan dalam pengembangan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan.

Rekomendasi :

Optimalisasi penggunaan dana pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada dalam lingkungan PT BPR Dana Usaha.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima rekomendasi untuk meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia di tahun 2022 pasca pandemi.

Surat Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak diluar perusahaan.
Demikian kami sampaikan, agar menjadi perhatian.



Widjojo Kusumo, Akt, CPA

No. Reg. AP : 1217

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Penutup

Demikian Laporan Tahunan untuk Tahun 2021 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memantau serta membina perkembangan PT. BPR Dana Usaha.

Jakarta, 26 April 2022
PT. BPR Dana Usaha,

DEWAN DIREKSI



Khoe Kwok Tjhong **Felicia Heryanto**
Direktur Utama Direktur

DEWAN KOMISARIS



Lie Heryanto **Pelita Yanti**
Komisaris Utama Komisaris